



Analisis Curahan Waktu Kerja Istri Nelayan di Dalam dan di Luar Sektor Perikanan Kelurahan Belawan Bahagia Kota Medan

Analysis of Fisherman's Wife Work Time Inside and Outside the Fisheries Sector Belawan Bahagia Village, Medan City

Siti Nazariani¹⁾, Khairul Saleh^{1)*}, Endang Sari Simanullang¹⁾

1) Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah curahan waktu kerja istri nelayan di dalam dan di luar sektor perikanan, faktor – faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja istri nelayan di dalam sektor perikanan, faktor – faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja istri nelayan di luar sektor perikanan di Kelurahan Belawan Bahagia Kecamatan Medan Belawan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa curahan waktu kerja istri nelayan di luar sektor perikanan lebih besar mencurahkan waktu bekerja di dibandingkan dengan istri nelayan di dalam sektor perikanan. Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja istri nelayan di dalam sektor perikanan dalam kegiatan mengupas udang yang signifikan adalah usia, jumlah tanggungan keluarga, jumlah upah, lama pengalaman bekerja. Kegiatan mengupas kerang yang signifikan adalah usia, jumlah tanggungan keluarga, jumlah upah, lama pengalaman bekerja, lama pendidikan. Kegiatan menjual udang yang signifikan adalah usia, lama pengalaman bekerja, lama pendidikan, jumlah upah. Kegiatan menjemur ikan yang signifikan adalah usia, jumlah tanggungan keluarga, jumlah upah, lama pengalaman bekerja, lama pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja istri nelayan di luar sektor perikanan kegiatan mencuci pakaian yang signifikan adalah usia, jumlah tanggungan keluarga, jumlah upah.

Kata Kunci: Curahan Kerja, Istri Nelayan, didalam Sektor Perikanan, diluar Sektor Perikanan

Abstract

This thesis purpose to analyze expression total of time working wife inside and outside fishery sector, the factor's influence time working expression fisherman's wife inside fishery sector, the factor's influence time working expression fisherman's wife outside fishery sector in the Belawan Bahagia district Medan Belawan subdistrict. Method data analysis that used is multiple linear regression analysis. Riset effect showed that the fisherman's wife working hours outside the fisheries sector is greater than devote time work in with the fisherman's wife in the fisheries sector. The factors that influence the working hours in the fisherman's wife in the fisheries sector in the activities peeled shrimp significant are age, number of burden, pay quantity, long working experience. Shellfish peeling activities significant are age, number of burden, pay quantity, long working experience, long education. Shrimp Selling activities significant are age, number of burden, pay quantity, long working experience, long education. Fish drying activities significant are age, number of burden, pay quantity, long working experience, long education. The factors that influence the fisherman's wife working hours outside the fisheries sector significant washing activities are age, number of burden, pay quantity.

Keywords: Outpouring of Work, Wife Fishermen, Fisheries Sector In, Out Fishery Sector.

How to Cite: Siti, N. Khairul, S. & Endang, S.S (2020). Analisis Curahan Waktu Kerja Istri Nelayan di Dalam dan di Luar Sektor Perikanan. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2 (1): 65-76



PENDAHULUAN

Subsektor perikanan memberikan kontribusi terhadap PDRB sektor pertanian di Provinsi Sumatera Utara tahun 2010 s/d 2014 mengalami peningkatan yang signifikan, dimana pada tahun 2010 yaitu mencapai 8,58% meningkat hingga pada tahun 2014 yaitu mencapai sebesar 9,91%. Provinsi Sumatera Utara merupakan kawasan bahari dan mempunyai potensi yang sangat besar terhadap hasil laut dan perikananannya (Pradana, 2019). Kelurahan Belawan Bahagia memiliki sebagian besar posisi wanita dalam masyarakat relatif mempunyai waktu luang, yang bisa dimanfaatkan untuk bekerja. Setiap rumah tangga ingin memenuhi kebutuhan mereka, namun untuk hanya mengandalkan pekerjaan pokok dan pendapatan yang dimiliki suami tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, menyebabkan nelayan terkadang tidak membawa hasil tangkapannya untuk menyalahi pemenuhan kebutuhan keluarga yang di butuhkan. Sebagian dari para nelayan mampu mencari tambahan pendapatan dari luar sektor perikanan. Istri nelayan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga melakukan kegiatan guna menambah pendapatan, peranan dan fungsi istri nelayan didalam suatu keluarga nelayan sangat penting sebagai pelaksana unsur rumah tangga.

Penanggung jawab dan penambah keuangan keluarga, saat ini peranan istri sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Istri nelayan juga cukup produktif dalam mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Dalam melakukan peningkatan pendapatan istri nelayan memanfaatkan kegiatan meliputi: Di dalam sektor perikanan yaitu: (1) Mengupas Udang, (2) Mengupas Kerang, (3) Menjual Udang, (4) Menjemur Ikan. Di luar sektor perikanan yaitu: (1) Mencuci Pakaian, (2) Menyetrika Pakaian, (3) Mengasuh Anak, (4) Pedagang.

Perbedaan curahan waktu kerja istri nelayan yang ada di dalam dan di luar sektor perikanan. Menjadi aspek yang perlu di analisis dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk 1. Untuk menganalisis jumlah curahan waktu kerja istri nelayan di dalam dan di luar sektor perikanan di Kelurahan Belawan Bahagia Kecamatan Medan Belawan 2. Untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja istri nelayan di dalam sektor perikanan di Kelurahan Belawan Bahagia Kecamatan Medan Belawan 3. Untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja istri nelayan di luar sektor perikanan di Kelurahan Belawan Bahagia Kecamatan Medan Belawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Belawan Bahagia Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juli 2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *proportionate random sampling*. Menurut (Sugiyono 2008) Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur tidak homogen. Pengambilan sampel didasarkan menurut ketentuan (Arikunto 2006) mengatakan, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20 % - 25 % atau lebih. Adapun sampel yang diambil sebanyak 10 % dari jumlah populasi istri nelayan yaitu 87 orang, didalam sektor perikanan jumlah sampel yaitu 47 orang dan diluar sektor perikanan sampel yaitu 40 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara menggunakan daftar kuesioner dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Untuk hipotesis 1.

Digunakan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel untuk mendapatkan kebenarannya dengan rumus :

$$\text{Jumlah curahan waktu kerja} = \text{CKD} + \text{CKL}$$

Untuk hipotesis 2.

Digunakan teknik analisis regresi linier berganda pada masing - masing variabel dengan rumus:

$$\text{CKD} = a_0 + a_1 \text{UIT} + a_2 \text{JTK} + a_3 \text{JUD} + a_4 \text{LPI} + a_5 \text{LPK} U_1 \quad (1)$$

Tanda parameter yang diharapkan (hipotesis) adalah: $a_1, a_2, a_3, a_4, a_5 > 0$; $a_1 < 0$

Dimana:

CKD = Curahan waktu kerja istri di dalam sektor perikanan (Jam/Minggu)

a_0 = Konstanta

UIT = Usia istri (Tahun)

JTK = Jumlah tanggungan keluarga (Orang)

JUD = Jumlah upah di dalam sektor perikanan (Rp /Minggu)

LPI = Lama pendidikan istri (Tahun)

LPK = Lama pengalaman bekerja di dalam sektor perikanan (Tahun)

Adapun jenis kegiatan istri nelayan di dalam sektor perikanan :

Kegiatan mengupas udang

$$\text{CKD}_{\text{mu}} = a_0 + a_1 \text{UIT}_{\text{mu}} + a_2 \text{JTK}_{\text{mu}} + a_3 \text{JUD}_{\text{mu}} + a_4 \text{LPI}_{\text{mu}} + a_5 \text{LPK}_{\text{mu}} U_1 \quad (1)$$

Tanda parameter yang diharapkan (hipotesis) adalah : $a_1, a_2, a_3, a_4, a_5 > 0$; $a_1 < 0$

Kegiatan mengupas kerang

$$\text{CKD}_{\text{mk}} = a_0 + a_1 \text{UIT}_{\text{mk}} + a_2 \text{JTK}_{\text{mk}} + a_3 \text{JUD}_{\text{mk}} + a_4 \text{LPI}_{\text{mk}} + a_5 \text{LPK}_{\text{mk}} U_1 \quad (1)$$

Tanda parameter yang diharapkan (hipotesis) adalah : $a_1, a_2, a_3, a_4, a_5 > 0$; $a_1 < 0$

Kegiatan menjual udang

$$\text{CKD}_{\text{ju}} = a_0 + a_1 \text{UIT}_{\text{ju}} + a_2 \text{JTK}_{\text{ju}} + a_3 \text{JUD}_{\text{ju}} + a_4 \text{LPI}_{\text{ju}} + a_5 \text{LPK}_{\text{ju}} U_1 \quad (1)$$

Tanda parameter yang diharapkan (hipotesis) adalah : $a_1, a_2, a_3, a_4, a_5 > 0$; $a_1 < 0$

Kegiatan menjemur ikan

$$\text{CKD}_{\text{mi}} = a_0 + a_1 \text{UIT}_{\text{mi}} + a_2 \text{JTK}_{\text{mi}} + a_3 \text{JUD}_{\text{mi}} + a_4 \text{LPI}_{\text{mi}} + a_5 \text{LPK}_{\text{mi}} U_1 \quad (1)$$

Tanda parameter yang diharapkan (hipotesis) adalah : $a_1, a_2, a_3, a_4, a_5 > 0$; $a_1 < 0$

Untuk hipotesis 3. Digunakan teknis analisis regresi linier berganda pada masing - masing variabel dengan rumus:

$$\text{CKL} = b_0 + b_1 \text{UIT} + b_3 \text{JKT} + b_4 \text{JUL} + b_5 \text{LPI} + b_6 \text{LPK} U_2 \quad (2)$$

Tanda parameter yang diharapkan (hipotesis) adalah : $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 > 0$; $b_2 < 0$

Dimana:

CKL = Curahan waktu kerja istri di luar sektor perikanan (Jam/Minggu)

B_0 = Konstanta

UIT = Usia istri (Tahun)

JTK = Jumlah tanggungan (Orang)

JUL = Jumlah upah di luar sektor perikanan (Rp/Minggu)

LPI = Lama pendidikan (Tahun)

LPK = Lama pengalaman kerja di luar sektor perikanan (Tahun)

Adapun jenis kegiatan istri nelayan di luar sector perikanan :

Kegiatan mencuci pakaian

$$CKL_{mp} = b_0 + b_1 UIT_{mp} + b_3 JKT_{mp} + b_4 JUL_{mp} + b_5 LPI_{mp} + b_6 LPK_{mp} U_2 \quad (2)$$

Tanda parameter yang diharapkan (hipotesis) adalah : $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 > 0$; $b_2 < 0$

Kegiatan menyetrika pakaian

$$CKL_{np} = b_0 + b_1 UIT_{np} + b_3 JKT_{np} + b_4 JUL_{np} + b_5 LPI_{np} + b_6 LPK_{np} U_2 \quad (2)$$

Tanda parameter yang diharapkan (hipotesis) adalah : $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 > 0$; $b_2 < 0$

Kegiatan mengasuh anak

$$CKL_{ma} = b_0 + b_1 UIT_{ma} + b_3 JKT_{ma} + b_4 JUL_{ma} + b_5 LPI_{ma} + b_6 LPK_{ma} U_2 \quad (2)$$

Tanda parameter yang diharapkan (hipotesis) adalah : $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 > 0$; $b_2 < 0$

Kegiatan pedagang

$$CKL_p = b_0 + b_1 UIT_p + b_3 JKT_p + b_4 JUL_p + b_5 LPI_p + b_6 LPK_p U_2 \quad (2)$$

Tanda parameter yang diharapkan (hipotesis) adalah : $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 > 0$; $b_2 < 0$

Uji F digunakan untuk menguji apakah sekelompok variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 = Variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat.

H_1 = Variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, yaitu dengan kriteria:

Jika F-hitung > F-tabel, maka H_0 ditolak ; H_1 diterima

Jika F-hitung < F-tabel, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak

Uji t digunakan untuk menguji nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas (*independent variable*) secara individu terhadap terhadap curahan waktu kerja istri nelayan sebagai variabel terikat (*dependent variable*), hipotesis yang diajukan adalah

H_0 = Variabel bebas secara individu tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

H_1 = Variabel bebas secara individu berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, yaitu dengan kriteria :

Jika t-hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak ; H_1 diterima

Jika t-hitung < t-tabel, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Jumlah Curahan Waktu Kerja Istri Nelayan Di Dalam Dan Di Luar Sektor Perikanan

Persamaan yang diperoleh dari hasil analisis rata-rata jumlah curahan waktu kerja istri nelayan di dalam dan di luar sektor perikanan.

$$\text{Jumlah curahan waktu kerja} = 152 \text{ CKD} + 166 \text{ CKL}$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat diperoleh jumlah curahan waktu kerja istri nelayan di dalam dan di luar sektor perikanan total jumlah curahan waktu kerja istri di dalam dan di luar sektor perikanan sebesar:

$$\text{CKD} = 38 \text{ jam/minggu}$$

$$\text{CKL} = 41 \text{ jam/minggu}$$

Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Istri Nelayan Di Dalam Sektor Perikanan

Istri nelayan di Kelurahan Belawan Bahagia Kecamatan Medan Belawan Kota Medan mencurahkan waktu bekerja di karenakan untuk membantu perekonomian rumah tangga guna untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari. Adapun jenis kegiatan pekerjaan istri nelayan di dalam sektor perikanan yaitu: kegiatan mengupas udang, kegiatan mengupas kerang, kegiatan menjual udang, dan kegiatan menjemur ikan

Rata-rata curahan aktu kerja istri nelayan didalam sektor perikanan dapat Kelurahan Belawan Bahagia Kecamatan Medan Belawan Kota Medan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Jumlah Curahan Waktu Kerja Istri Nelayan Di Dalam Sektor Perikanan

		Curahan Waktu Kerja Istri Di Dalam Sektor Perikanan			
		Kegiatan			
		(1)	(2)	(3)	(4)
		Mengupas Udang	Mengupas Kerang	Menjual Udang	Menjemur Ikan
Rata-Rata (jam/minggu)	CKD	43	36	38	35
Total Rata-Rata (jam/minggu)	CKD	152			

Adapun hasil analisis kegiatan curahan waktu kerja istri nelayan di dalam sektor perikanan sebagai berikut :

Kegiatan Mengupas Udang

Tabel 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Bekerja Istri Nelayan Di Dalam Sektor Perikanan Kegiatan Mengupas Udang

Variabel	Coef	Std.Eror	T-hitung	Sig
(Constant)	41.138	11.99	3.431	0.004
Usia	-1.465	0.16	-2.456	0.035
Jumlah Upah	3.180	1.100	3.390	0.007
Jumlah Tanggungan keluarga	5.251-05	0	5.844	0.090
Lama pengalaman bekerja	5.340	1.202	4.442	0.001
Lama pendidikan	-0.453	0.344	-1.318	0.209

Usia berpengaruh negatif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengupas udang sebesar -1.465 artinya bahwa apabila usia meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan mengupas udang menurun sebesar -1.465 jam / minggu). Hasil pengujian terhadap variabel usia memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.0035 dinyatakan bahwa usia berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengupas udang. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengupas udang sebesar 5.251-05 yang artinya bahwa apa bila jumlah tanggungan keluarga meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan dalam kegiatan mengupas udang bertambah sebesar 5.251-05 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel jumlah upah memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.007 dinyatakan bahwa jumlah upah berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengupas udang. Lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengupas udang sebesar -0.453 yang artinya bahwa apa bila lama pendidikan berkurang maka curahan waktu

bekerja istri nelayan kegiatan mengupas udang menurun sebesar -0.453 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel lama pengalaman bekerja memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.001 dinyatakan bahwa lama pengalam bekerja berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengupas udang.

Kegiatan Mengupas Kerang

Tabel 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Bekerja Istri Nelayan Di Dalam Sektor Perikanan Kegiatan Mengupas Kerang

Variabel	Coef	Std.Eror	T-hitung	Sig
Constant	60.131	9.340	6.438	.001
Usia	-2.142	.240	-4.348	.005
Jumlah Upah	5.9971-5	.000	2.904	.027
Jumlah Tanggungan	2.227	.903	2.467	.049
Lama Pendidikan	-1.344	.299	-1.492	.006
Lama Pengalaman Bekerja	4.180	.998	4.190	.006

Usia berpengaruh negatif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengupas kerang sebesar -2.142 artinya bahwa apabila usia meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan mengupas kerang menurun sebesar -2.142 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel usia memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.005 dinyatakan bahwa usia berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengupas kerang. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengupas kerang sebesar 2.227 yang artinya bahwa apa bila jumlah tanggungan keluarga meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan mengupas kerang bertambah sebesar 2.227 jam / minggu. Jumlah upah berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengupas kerang sebesar 5.9971-5 yang artinya bahwa apa bila jumlah upah meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan mengupas kerang bertambah sebesar 5.9971-5 jam/minggu. Lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengupas kerang sebesar -1.344 yang artinya bahwa apa bila lama pendidikan meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan mengupas kerang menurun sebesar -1.344 jam / minggu. Hal ini berarti terdapat hubungan negatif antara variabel lama pendidikan dengan curahan waktu kerja istri nelayan, yang artinya setiap terjadi peningkatan lama pendidikan sebesar 1% akan menurunkan curahan waktu kerja istri nelayan (jam/minggu). Lama pengalaman bekerja berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengupas kerang sebesar 4.180 yang artinya bahwa apa bila lama pengalaman bekerja meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan mengupas kerang bertambah sebesar 4.180 jam / minggu.

Kegiatan Menjual Udang

Tabel 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Bekerja Istri Nelayan Di Dalam Sektor Perikanan Kegiatan Menjual Udang

Variabel	Coef	Std.Eror	T-hitung	Sig
(Constant)	-6.882	4.945	-1.392	.299
Usia	-4.200	1.203	-5.106	.005
Jumlah Upah	.436	.390	9.128	.012
Jumlah tanggungan keluarga	.619	.595	5.040	.500
Lama Pendidikan	.372	.065	-3.702	.029
Lama pengalaman bekerja	1.017	.232	3.106	.048

Usia berpengaruh negatif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan menjual udang sebesar -4.200 artinya bahwa apabila usia meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan menjual udang menurun sebesar -4.200 minggu. Hasil pengujian terhadap variabel usia memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.005 dinyatakan bahwa usia berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan menjual udang. Hasil pengujian terhadap variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.500 dinyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan menjual udang. Jumlah upah berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan menjual udang sebesar 0.436 yang artinya bahwa apa bila jumlah upah meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan menjual udang bertambah sebesar .436 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel lama pendidikan memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.029 dinyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan menjual udang. Lama pengalaman bekerja berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan menjual udang sebesar 1.017 yang artinya bahwa apa bila lama pengalaman bekerja meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan menjual udang bertambah sebesar 1.017 jam / minggu.

Kegiatan Menjemur Ikan

Tabel 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Bekerja Istri Nelayan Di Dalam Sektor Perikanan Kegiatan Menjemur Ikan

Variabel	Coef	Std.Eror	T-hitung	Sig
(Constant)	-71.183	2.620	-27.174	.023
Usia	-.405	.022	-18.113	.035
Jumlah Upah	12.932	.255	42.974	.015
Jumlah Tanggungan Keluarga	14.059	.360	39.066	.016
Lama Pendidikan	-5.002	.134	-10.460	.017
Lama Pengalaman Bekerja	5.108	.290	17.610	.036

Usia berpengaruh negatif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan menjemur ikan sebesar -.405 artinya bahwa apabila usia meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan mengupas menjemur ikan menurun sebesar -.405 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel usia memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.035 dinyatakan bahwa usia berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan menjemur ikan. Hasil pengujian terhadap variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.016 dinyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan menjemur ikan. Jumlah upah berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan menjemur ikan sebesar 12.932 yang artinya bahwa apa bila jumlah upah meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan menjemur ikan bertambah sebesar 12.932 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel lama pendidikan memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.017 dinyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan menjemur ikan. Lama pengalaman bekerja berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan menjemur ikan sebesar 5.108 yang artinya bahwa apa bila lama pengalaman bekerja meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan menjemur ikan bertambah sebesar 5.108 jam / minggu.

Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Istri Nelayan Di Luar sektor perikanan

Pada saat ini istri nelayan tidak hanya mengandalkan kegiatan bekerja di dalam sektor perikanan saja tetapi istri nelayan juga bisa melakukan kegiatan bekerja di luar sektor perikanan untuk mencari tambahan guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Adapun jenis kegiatan pekerjaan istri nelayan di luar sektor perikanan yaitu : 1. Kegiatan mencuci pakaian 2. Kegiatan nyetrika pakaian 3. Kegiatan mengasuh anak 4. Kegiatan pedagang

Rata-rata curahan waktu kerja istri nelayan diluar sektor perikanan dapat Kelurahan Belawan Bahagia Kecamatan Medan Belawan Kota Medan dapat dilihat pada table 6 berikut:

Tabel 6. Jumlah Curahan Waktu Kerja Istri Nelayan Di Luar Sektor Perikanan
Curahan Waktu Kerja Istri Di Luar Sektor Perikanan

Kegiatan		(1)	(2)	(3)	(4)
		Mencuci Pakaian	Nyetrika Pakaian	Mengasuh Anak	Pedagang
Rata-Rata (jam/minggu)	CKD	37	38	47	45
Total Rata-Rata (jam/minggu)	CKD	166			

Adapun hasil analisis kegiatan curahan waktu kerja istri nelayan di luar sektor perikanan sebagai berikut:

Kegiatan Mencuci Pakaian

Tabel 7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Bekerja Istri Nelayan Di Luar Sektor Perikanan Kegiatan Mencuci Pakaian

Variabel	Coef	Std.Eror	T-hitung	Sig
(Constant)	112.438	30.362	3.703	.005
Usia	-3.021	.279	-3.985	.005
Jumlah Upah	2.690	.198	3.957	.008
Lama Pengalaman Bekerja	2.449	.379	1.897	.256
Jumlah Tanggungan keluarga	11.582	1.815	6.381	.000
Lama Pendidikan	-.211	.274	-.772	.460

Usia berpengaruh negatif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mencuci pakaian sebesar -3.021 artinya bahwa apabila usia meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan mencuci pakaian menurun sebesar -3.021 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel usia memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.005 dinyatakan bahwa usia berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mencuci pakaian. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mencuci pakaian sebesar 11.582 yang artinya bahwa apa bila jumlah tanggungan keluarga meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan dalam kegiatan mencuci pakaian bertambah sebesar 11.582 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel jumlah upah memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.008 dinyatakan bahwa jumlah upah berpengaruh nyata terhadap

curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mencuci pakaian. Lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan mencuci pakaian sebesar -0.211 yang artinya bahwa apa bila lama pendidikan meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan menjemur mencuci pakaian menurun sebesar -0.211 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel lama pengalaman bekerja memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.256 dinyatakan bahwa lama pengalaman bekerja tidak berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mencuci pakaian.

Kegiatan Menyetrika Pakaian

Tabel 8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Bekerja Istri Nelayan Di Luar Sektor Perikanan Kegiatan Menyetrika Pakaian

Variabel	Coef	Std.Eror	T-hitung	Sig
(Constant)	418.287	24.892	16.804	.038
Usia	-6.265	.130	-18.908	.050
Jumlah Upah	19.845	.631	17.206	.031
Jumlah Tanggungan Keluarga	20.120	.762	12.908	.040
Lama Pendidikan	7.725	.493	11.231	.041
Lama Pengalaman Bekerja	4.708	.391	14.766	0.43

Usia berpengaruh negatif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan nyetrika pakaian sebesar -6.265 artinya bahwa apabila usia meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan menyetrika pakaian menurun sebesar -6.265 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel usia memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.050 dinyatakan bahwa usia berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan menyetrika pakaian. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan nyetrika pakaian sebesar 20.120 yang artinya bahwa apa bila jumlah tanggungan keluarga meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan dalam kegiatan menyetrika pakaian bertambah sebesar 20.120 jam / minggu. Jumlah upah berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan nyetrika pakaian sebesar 19.845 yang artinya bahwa apa bila jumlah upah meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan mencuci pakaian bertambah sebesar 19.845 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel lama pendidikan memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.041 dinyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan menyetrika pakaian. Lama pengalaman bekerja berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan nyetrika pakaian sebesar 4.708 yang artinya bahwa apa bila lama pengalaman bekerja meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan nyetrika pakaian bertambah sebesar 4.708 jam / minggu.

Kegiatan Mengasuh Anak

Tabel 9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Bekerja Istri Nelayan Di Luar Sektor Perikanan Kegiatan Mengasuh Anak

Variabel	Coef	Std.Eror	T-hitung	Sig
(Constant)	311.670	30.044	10.374	.009
Usia	-6.890	.312	-10.974	.020
Jumlah Upah	1.087	.300	9.411	.035
Jumlah Tanggungan Keluarga	10.023	1.147	8.741	.013

Lama Bekerja	Pengalaman	-3.907	.601	-1.890	.032
Lama Pendidikan		-3.211	.362	-3.112	.034

Usia berpengaruh negatif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengasuh anak sebesar -6.890 artinya bahwa apabila usia meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan mengasuh anak menurun sebesar -6.890 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel usia memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.020 dinyatakan bahwa usia berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengasuh anak. Hasil pengujian terhadap variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.013 dinyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengasuh anak. Jumlah upah berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengasuh anak sebesar 1.087 yang artinya bahwa apa bila jumlah upah meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan mengasuh anak bertambah sebesar 1.087 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel lama pendidikan memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.034 dinyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengasuh anak. Lama pengalaman bekerja berpengaruh negatif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan mengasuh anak sebesar -3.907 yang artinya bahwa apa bila lama pengalaman bekerja meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan mengasuh anak menurun sebesar -3.907 jam / minggu.

Kegiatan Pedagang

Tabel 10. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Bekerja Istri Nelayan Di Luar Sektor Perikanan Kegiatan Pedagang

Variabel	Coef	Std.Eror	T-hitung	Sig
(Constant)	-3.854	3.852	-1.000	.374
Usia	-.014	.137	-3.890	.004
Jumlah Upah	9.0751-5	.269	20.823	.000
Lama Pendidikan	-3.462	.392	-1.904	.046
Lama Pengalaman Bekerja	.795	.144	5.509	.005
Jumlah Tanggungan Keluarga	5.742	.701	5.897	.004

Usia berpengaruh negatif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan pedagang sebesar -.014 artinya bahwa apabila usia meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan pedagang menurun sebesar -.014 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel usia memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.004 dinyatakan bahwa usia berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan pedagang. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan pedagang sebesar 5.742 yang artinya bahwa apa bila jumlah tanggungan keluarga meningkat maka curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan pedagang menurun sebesar 5.742 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel jumlah upah memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.000 dinyatakan bahwa jumlah upah berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan pedagang. Lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan pedagang sebesar -3.462 yang artinya bahwa apa bila lama pendidikan meningkat maka

curahan waktu bekerja istri nelayan kegiatan pedagang menurun sebesar -3.462 jam / minggu. Hasil pengujian terhadap variabel lama pengalaman bekerja memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0.005 dinyatakan bahwa lama pengalaman bekerja berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja istri nelayan kegiatan pedagang.

SIMPULAN

Hasil analisis kegiatan istri nelayan bekerja jumlah curahan waktu kerja istri nelayan di luar sektor perikanan lebih besar mencurahkan waktu bekerja di dibandingkan dengan istri nelayan di dalam sektor perikanan. Dengan jumlah curahan waktu kerja istri nelayan di dalam sektor perikanan sebesar (CKD) 38 jam/minggu, dan jumlah curahan waktu kerja istri nelayan di luar sektor perikanan sebesar (CKL) 41 Jam/minggu.

Kegiatan istri nelayan di dalam sektor perikanan yaitu: mengupas udang, mengupas kerang, menjual udang dan menjemur ikan. Kegiatan istri nelayan di luar sektor perikanan yaitu, mencuci pakaian, nyetrika pakaian, mengasuh anak dan pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. (2012). Peranan Gender dalam Pengambilan di Kota Semarang Utara, Provinsi Jawa Tengah. Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan. J. Sosek KP. 7 (1)
- Arikunto, S. (2006). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Asrina, I. H. (2010). Analisis Curahan Waktu Kerja Wanita Pada Industri Karak Skala Rumah Tangga, di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Fakultas pertanian, UniversitasSebelas Maret. Surakarta.
- Badan Pusat Statistik. Medan Belawan Dalam Angka 2015 - 2016. Badan Pusat Statistik Kota Medan.
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Utara Dalam Angka Tahun 2016. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Medan.
- Dini, S. (2008). Peranan Perempuan Nelayan Dalam Produksi Dan Distribusi Hasil Laut, Studi Kasus Pada Perempuan Pencari Kerang di Desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu politik Universitas Sumatera Utara.
- Endang, S. S. Analisis Model Peluang Kerja Suami Dan Istri Perilaku Ekonomi Rumah tangga Dan Peluang Kemiskinan. (Studi Kasus: Rumah tangga Nelayan Tradisional Di Kecamatan dan kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara). Tesis. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, 2006. Bogor.
- Handayani, T, & Sugiarti. (2009). Konsep dan Teknik Penelitian Gender. Pusat Studi Wanita dan Kemasyarakatan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ika, S. (2006). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita (Studi kasus pada sentra industry kecil di Desa Sukodono Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik).
- Miftakhuddin dkk. (2007). Analisis Ekonomi Rumah Tangga Nelayan: Studi kasus Istri Nelayan Di Kabupaten Aceh Besar, NAD.
- Muhamma, K. (2014). Karakteristik Dan Peranan Istri Nelayan Dalam Pendapatan Keluarga Nelayan Di Kota Pekalongan. Skripsi. Univesritas Diponegoro, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Semarang.
- Murniati, N. (2004). Getar Gender Perempuan Indonesia dalam Perspektif Agama, Budaya dan Keluarga. Magelang: Indosiatara.
- Pradana, R. (2019). KAJIAN KOMODITAS UNGGULAN PERIKANAN LAUT TANGKAP PADA SETIAP KECAMATAN DI KABUPATEN ACEH JAYA. JURNAL AGRICA, 12(2), 61-76.
- Pujiwati, S. (2000). Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan. Jakarta.
- Ratih, D. (2005). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Curahan Jam Kerja Buruh Wanita pada Perusahaan "Susu Sehat" di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.
- Rista, N. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto). Skripsi. Universitas Brawijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Malang.
- Salamah. (2005). Peranan Wanita Dalam Perekonomian Rumah Tangga Nelayan di Pantai Depok Parangtritis Bantul. Universitas PGRI Yogyakarta. J. PKS IV (14) 72-84.